

# Eksplorasi Aktivitas Trekking di Wisata Alam Curug Leuwi Hejo Bogor

Roels Ni Made Sri Puspadewi

Program Studi Hospitality and Tourism, Universitas Pradita, roelspuspa16@gmail.com

## ABSTRAK

Wisata alam selalu menjadi pilihan destinasi wisata menarik yang dapat dipilih wisatawan. Konsep wisata alam yang biasanya menyuguhkan kelestarian alam dan keindahannya membuat wisata alam mempunyai magnet tersendiri. Salah satu destinasi wisata alam yang menyuguhkan keindahan alam sebagai daya tarik utama adalah di Kawasan Curug Leuwi Hejo Bogor. Banyaknya pungutan liar yang terjadi di kawasan wisata alam membuat wisatawan tidak nyaman dan mengurungkan niat untuk berkunjung. Oleh karena itu, bermunculan beberapa agen perjalanan untuk membantu wisatawan menelusuri kawasan air terjun. Salah satu jasa trekking tersebut yaitu Trekking Sentul Mas Anto. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Hasil penelitian ini adalah aktivitas wisata alam yang ditawarkan oleh Trekking Sentul Mas Anto di Kawasan Pesona Wisata Leuwi Hejo terdiri dari aspek keanekaragaman, aspek keindahan dan keunikan serta aspek petualangan lintas alam. Aspek keanekaragaman yaitu lansekap air terjun yang berbeda-beda, sehingga memberikan banyak pilihan kepada wisatawan. Aspek keindahan dan keunikan dapat dilihat dari panorama pemandangan alam sekitar serta warna air yang tetap jernih walaupun masuk musim penghujan. Aspek petualangan lintas alam dapat dirasakan dengan melakukan kegiatan trekking melewati kebun kopi, gowa, persawahan, perkebunan dan ladang milik masyarakat lokal. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengelolaan wisata alam. Keberadaan jasa usaha trekking sangat membantu wisatawan untuk melakukan kegiatan menyusuri air terjun dengan aman, nyaman dan efisien tanpa ada pungutan liar dalam perjalanan. Selain itu wisatawan dapat menyesuaikan rute perjalanan sesuai dengan kemampuan dan peserta trekking.

**Kata Kunci:** Ekplorasi, Wisata Alam, Aktivitas Wisata

## ABSTRACT

*Nature tourism has always been an attractive tourist destination that tourists can choose. The concept of natural tourism which usually presents nature's sustainability and beauty makes natural tourism have its own magnetism. One of the natural tourist destinations that offers natural beauty as the main attraction is the Curug Leuwi Hejo Bogor area. The large number of illegal fees that occur in natural tourist areas make tourists uncomfortable and discourage them from visiting. Therefore, several travel agents have emerged to help tourists explore the waterfall area. One of these trekking services is Sentul Mas Anto Trekking. This research includes qualitative research with an explorative approach. The results of this research are that the natural tourism activities offered by Trekking Sentul Mas Anto in the Leuwi Hejo Tourism Enchantment Area consist of aspects of diversity, aspects of beauty and uniqueness as well as aspects of cross-country adventure. The diversity aspect is that the waterfall landscape is different, giving tourists many choices. Aspects of beauty and uniqueness can be seen from the panoramic views of the surrounding natural scenery and the color of the water which remains clear even though it is the rainy season. The cross-country adventure aspect can be felt by undertaking trekking activities through coffee plantations, gowa, rice fields, plantations and fields belonging to local communities. This research can be a reference for natural tourism management. The existence of trekking business services really helps tourists to carry out activities along waterfalls safely, comfortably and efficiently without any illegal*

*fees on the trip. Apart from that, tourists can adjust their travel routes according to their abilities and trekking participants.*

**Keywords:** *Exploration, Nature Tourism, Tourism Activities*

*Naskah diterima: 18 April 2024, direvisi: 17 Juli, diterbitkan: 15 Agustus 2024*

*DOI : <https://doi.org/10.37253/altasia.v6i2.9172>*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu destinasi wisata alam yang sudah berkembang yaitu Curug Leuwi Hejo. Kawasan air terjun Curug Leuwi Hejo berada di daerah Sentul yang terkenal dengan suasana alamnya yang masih asri. Kawasan wisata ini dikelola oleh Perhutani dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Atraksi wisata yang ada di Curug Leuwi Hejo pilihan air terjun yang beragam, area berkemah serta jalur trekking yang menarik melewati persawahan. Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan di Kawasan Curug Leuwi Hejo yaitu mengenai penataan kawasan wisata air terjun berbasis ekowisata karena aktivitas wisata yang mendukung seperti menikmati air dengan berenang, sua foto, dan menikmati suasana yang asri (Febryan et al., 2022). Penelitian selanjutnya membahas tentang pengaruh signifikan antara motivasi wisatawan dan sikap wisatawan terhadap minat kunjungan ulang (Fathima et al., 2023). Keindahan Curug Leuwi Hejo membuat wisatawan datang kembali untuk merasakan keindahan alam dan kesejukan airnya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) mensosialisasikan mengenai pembuatan peta digital interaktif berbasis website GIS untuk mempermudah layanan wisatawan untuk pengelola dan pemandu wisata. Beberapa penelitian tersebut sudah membahas beberapa fenomena di Curug Leuwi Hejo. Peneliti belum menemukan penelitian mengenai kajian aktivitas wisata alam di Kawasan Curug Leuwi Hejo. Melihat banyaknya atraksi wisata yang dimiliki dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait aktivitas wisata alam yang dapat dilakukan oleh wisatawan.

Kawasan Curug Leuwi Hejo tidak hanya menyuguhkan wisata alam berupa air

terjun, namun juga dapat melakukan aktivitas wisata *sport tourism* seperti trekking. Oleh karena itu, ada beberapa jasa trekking yang berkembang di kawasan Curug Leuwi Hejo. Salah satu jasa tersebut yaitu Trekking Sentul Mas Anto. Jasa usaha trekking ini sudah didirikan dari tahun 2015 dan disambut baik oleh wisatawan. Kehadiran jasa trekking ini membantu wisatawan tidak dikenakan pungutan liar dari banyak tangan yang tidak bertanggungjawab. Trekking Sentul Mas Anto mengkemas beberapa aktivitas wisata menjadi beberapa paket wisata pilihan wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana aktivitas wisata alam yang dilakukan oleh wisatawan bersama Trekking Sentul Mas Anto. Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan referensi beragam aktivitas wisata yang dapat dilakukan pada satu kawasan Curug Leuwi Hejo yang berkaitan dengan wisata alam.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Wisata Alam**

Wisata alam dapat dikategorikan sebagai wisata yang menyuguhkan kondisi alam yang sebenarnya. Tidak banyak melakukan modifikasi dan mengutamakan keindahan alam. Wisata alam merupakan bentuk kegiatan wisata yang menggunakan pendekatan pengelolaan lingkungan alam untuk memperhatikan kebutuhan aktivitas pengunjung (Utami, 2017). Menurut (Suwanto, 2019) bahwa kegiatan wisata ialah memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan sekitar. Wisata alam merupakan obyek wisata yang didalamnya berkaitan dengan kegiatan rekreasi yang memaksimalkan sumber daya alam beserta ekosistemnya baik dalam bentuk perpaduan buatan manusia dan bentuk alamiahnya.

(Barus et al., 2012). Selanjutnya wisata alam dapat dikembangkan menjadi taman wisata alam. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Suatu daya tarik wisata dapat dikategorikan sebagai daya tarik wisata alam yaitu harus memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a. Aspek Informasi  
Aktivitas wisata alam sangat bergantung pada informasi yang disediakan, oleh karena itu sangat dibutuhkan interpretasi di lokasi wisata. Hal ini merupakan syarat mutlak untuk dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan belajar banyak mengenai atraksi maupun edukasi yang dapat diberikan. Informasi tersebut dapat berupa atraksi, sejarah, proses konservasi serta identifikasi spesies baik flora maupun fauna.
- b. Aspek Keanekaragaman  
Wisata alam yang ditawarkan menjadi produk utama adalah keanekaragaman hayati. Proses alam dan perkembangbiakkan dan alami menjadi fenomena menarik untuk dapat disaksikan oleh wisatawan. Flora dan fauna langka yang menjadi daya tarik yang membedakan antara satu taman wisata alam dengan yang lainnya.
- c. Keindahan dan Keunikan  
Wisata alam menyuguhkan keindahan alam dan keunikan tersendiri untuk dapat menarik minat wisatawan. Keindahan tersebut berupa fenomena alam, proses alami lingkungan serta daya tariknya baik berupa gunung, sungai, danau, dan lain sebagainya. Keunikan inilah yang membedakan dengan wisata alam lainnya. Contoh Taman Nasional Komodo di Nusa Tenggara Timur mempunyai keunikan yaitu berupa kehidupan spesies Komodo yang tidak ada di wilayah

lainnya. Tentu berbeda dengan Taman Nasional Baluran yang keunikannya berupa hamparan padang savana yang luas dan hewan endemiknya yang mencirikan seperti di Hutan Afrika.

- d. Petualangan Satwa Liar  
Wisata alam dapat memberikan petualangan yang menarik untuk melihat kehidupan satwa liar di berbagai daerah. Pengalaman ini dapat menjadi tantangan untuk melakukan aktivitas yang berbeda dengan wisata pada umumnya.
- e. Petualangan Lintas Alam  
Petualangan lintas alam memberikan banyak kegiatan bagi wisatawan baik berkaitan dengan menikmati keindahan alam, penelitian, dan belajar konservasi alam. Selain itu, wisata alam dapat dikembangkan menjadi wisata minat khusus yang mempunyai pangsa pasar sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan wisata alam yang memang benar-benar alami tanpa banyak campur tangan buatan manusia.

### **Aktivitas Wisata**

Aktivitas wisata berkaitan dengan apa yang dapat dilakukan oleh wisatawan di suatu destinasi wisata. Suatu daerah dapat disebut sebagai destinasi wisata jika sudah memenuhi kriteria daya tarik wisata. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Cooper dalam (Safitri & Kurniansyah, 2021) kriteria yang harus dimiliki oleh daya tarik wisata yaitu 4 A yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan *ancillary services*. Selanjutnya, menurut Buhalis dalam (Nugroho & Sugiarti, 2018) mengungkap tambahan yang harus dimiliki daya tarik wisata yaitu *activity* dan *available package*. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai 6 A tersebut yaitu:

- a. *Attraction*

- Atraksi berkaitan dengan daya tarik wisata yang dimiliki oleh destinasi wisata, baik dalam bentuk kegiatan dan aktivitas wisata.
- b. *Accessibility*  
Aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan menuju lokasi destinasi wisata baik berupa transportasi dan juga akses jalan.
  - c. *Amenities*  
Amenitas merupakan akomodasi dimana wisatawan dapat tinggal sementara selama ada di kawasan destinasi wisata.
  - d. *Ancillary Services*  
Daya tarik wisata dapat dikatakan layak jika memenuhi fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung baik berupa fasilitas kesehatan dan lain sebagainya.
  - e. *Avaiable Package*  
Ketersediaan paket berkaitan dengan adanya pengemasan paket wisata pada suatu destinasi sehingga memudahkan wisatawan untuk menjelajah lebih dalam.
  - f. *Activity*  
Aktivitas yaitu merupakan kegiatan yang ditawarkan kepada wisatawan dan memberikan banyak manfaat baik secara pengalaman maupun edukasi yang didapatkan.

Aktivitas wisata alam pada wilayah dataran tinggi maupun rendah dipengaruhi beberapa hal yaitu: kondisi iklim, keadaan permukaan bumi, dan lingkungan (topografi dan ekologi) serta keunikan flora dan fauna (DISPAR, 2019). Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan wisata yang dilakukan pada suatu destinasi wisata alam. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai tiga faktor tersebut yaitu:

- a. **Kondisi Iklim**  
Kondisi iklim yang berbeda-beda di setiap wilayah membuat ketertarikan yang berbeda-beda untuk wisatawan. Wisatawan yang biasa hidup di kota dengan cuaca panas cenderung memilih berwisata ke daerah yang lebih dingin

- b. Keadaan permukaan bumi dan lingkungan (topografi dan ekologi)  
Topografi dan ekologi berkaitan dengan lansekap dari suatu wilayah alam. Kondisi ini menimbulkan fenomena alam yang berbeda seperti gunung, sungai, danau, kawah dan lain sebagainya. Lansekap tersebut memberikan pengaruh juga terhadap aktivitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan.
- c. **Keunikan Flora dan Fauna**  
Ciri khas setiap wisata alam yaitu menonjolkan keindahan dari beragam flora dan fauna. Flora berkaitan dengan berbagai jenis tumbuhan baik yang langka ataupun indah dari sisi tampilannya. Fauna berkaitan dengan hewan dan binatang yang dapat disaksikan dari kelucuan tingkahnya atau daya tarik hewan langka.

Berdasarkan kedua tinjauan pustaka diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dituliskan pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu meneliti terlebih dahulu apa saja daya tarik wisata alam yang ada di Kawasan Curug Leuwi Hejo yang terdiri dari air terjun, jalur trekking, dan area persawahan. Selanjutnya, identifikasi mengenai kriteria daya tarik wisata alam yang terdiri dari aspek informasi, aspek keanekaragaman, keindahan dan keunikan, petualangan satwa liar, serta petualangan lintas alam. Selanjutnya, mengklasifikasikan aktivitas wisata alam

yang didasarkan dari kondisi alam, tofografi, dan keunikan flora serta fauna.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan penggunaan metode kualitatif adalah dibutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai aktivitas wisata yang dikelola oleh jasa trekking. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berusaha menggali sedalam-dalamnya mengenai suatu permasalahan serta berusaha untuk mendapatkan sebab-akibat dari suatu fenomena sosial (Arikunto, 2019). Penelitian eksploratif digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian sedetail mungkin mengenai daya tarik wisata alam Curug Leuwi Hejo beserta aktivitas wisatanya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipan. Menurut (Hasanah, 2017) observasi partisipan adalah peneliti turun andil dalam situasi sosial yang diteliti. Peneliti ikut menjadi peserta trekking bersama Trekking Sentul Mas Anto. Wawancara mendalam dilakukan dengan penentuan informan melalui *purposive sampling*. Jumlah informan lima orang yang terdiri dari pengelola jasa wisata dan pemandu wisata. Dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambar mengenai aktivitas wisata alam yang dapat dilakukan di Curug Leuwi Hejo. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan menanyakan kembali mengenai garis besar aktivitas jasa usaha trekking di kawasan wisata alam Curug Leuwi Hejo.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan model interaktif. Menurut Miles Huberman dalam (Sugiyono, 2020) analisis data model interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu kemudian

direduksi. Reduksi data dilakukan dengan menyaring hasil wawancara untuk memetakan kebutuhan data penelitian. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara ditambah dengan dokumentasi lapangan. Langkah terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan dari keseluruhan deskripsi data yang sudah dibuat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Trekking Sentul Mas Anto**

Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia mempunyai bentang alam dan lansekap yang sangat menarik. Salah satu kota di Jawa Barat yang masih tergolong asri dan alamnya indah adalah Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor terletak pada ketinggian antara 190 Meter sampai 330 Meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata diantara 26°C. Kondisi tersebut membuat Kabupaten Bogor lumayan sejuk dan mempunyai curah hujan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, Kabupaten Bogor mempunyai banyak area hijau dan bentang alam yang masih alami. Kabupaten Bogor banyak mengembangkan potensi alam sebagai destinasi wisata alam. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bogor didukung dengan banyaknya tempat wisata yang semakin berkembang (Ardiansyah & Gema Maulida, 2020). Keragaman hayati serta keunikan bentang alam yang disertai dengan peninggalan sejarah dan budaya membuat Indonesia dapat menjadi *mega biodiversity* yang menarik (Ardiansyah & Iskandar, 2022). Keindahan alam dapat menjadi daya tarik untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata (Berutu, 2023).

Kampung Wangun Cileungsi Desa Karang Tengah Sentul mempunyai banyak potensi wisata terutama wisata alam. Wisata alam terdiri dari beragam air terjun, goa, area persawahan dan hutan perbukitan. Potensi wisata ini dilirik oleh IdGuides pada tahun 2009 untuk mendirikan konsultan ekowisata dan ekspedisi aktivitas wisata di area *outbond*. IdGuides sebagai lembaga wisata

berbasis komunitas yang inovatif dan profesional. Misi dari IdGuides adalah membekali masyarakat untuk dapat menjelajah dan mengemas potensi wisata menjadi kegiatan wisata yang menarik dan mempermudah wisatawan dalam jelajah alam. IdGuides sepenuhnya milik Indonesia yang didirikan bersama oleh Krystyna Krassowska, seorang pemimpin ekspedisi profesional Inggris dan RGS Fellow. IdGuides sebagai pelopor membangun kesadaran masyarakat akan potensi wisata yang dimiliki oleh desa ini. Berawal dari latar belakang tersebut, mulai banyak bermunculan jasa trekking wisata yang didirikan oleh masyarakat lokal. Contoh jasa usaha trekking di kawasan Sentul yaitu BGS Trekking, Pesona Trekking Sentul, Trekking Wisata Sentul (TWS), Lintas Alam Sentul, TSMA (Trekking Sentul Mas Anto), CSA Trekking Sentul dan masih banyak jasa wisata trekking lainnya. Salah satu jasa usaha trekking yang banyak dipilih wisatawan adalah Trekking Sentul Mas Anto.

Trekking Sentul Mas Anto didirikan pada tahun 2015 oleh Mas Anto sendiri. Jasa usaha ini sudah mempunyai 30 orang tim *guide*. Jumlah *guide* yang memandu disesuaikan dengan jumlah peserta. Peserta grup akan dipegang oleh dua sampai tiga *guide*, sedangkan peserta *private* dipandu oleh seorang *guide* saja. Media promosi yang digunakan yaitu sosial media Instagram dan WhatsApp. Di media ini di *update* setiap perjalanan wisata yang dilakukan dan dokumentasi kegiatan. Meskipun pemasaran hanya lewat sosial media, tetapi jumlah wisatawan yang ikut cukup banyak. Rekap jumlah wisatawan yang trekking pada *high season* mencapai 250 orang perharinya. Pada saat hari-hari biasa wisatawan banyak mengambil di waktu akhir pekan sekitar 50 orang.

### **Aktivitas Wisata Alam Trekking Sentul Mas Anto**

Jasa usaha trekking Sentul berjumlah cukup banyak, namun persaingan antar jasa sudah berjalan dengan baik. Setiap jasa usaha mempunyai keistimewaan paket

trekking masing-masing. Wisata Alam Leuwi Hejo berada dibawah naungan Perhutani dan dikelola oleh Koperasi Pesona Alam Leuwi Hejo. Kenyamanan wisatawan sudah terjamin karena sudah ada peraturan yang tertera jelas di pintu masuk air terjun. Selain itu, dilakukan pembatasan jumlah kunjungan wisatawan maksimal berjumlah 1.500 orang. Oleh karena itu, sudah disesuaikan dengan luas area air terjun dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Paket wisata trekking yang ditawarkan oleh Trekking Sentul Mas Anto saat ini berjumlah 10 paket wisata. Trekking dibagi menjadi tiga rute yang terdiri dari rute *easy*, *medium*, dan *hard*. Wisatawan dapat memilih rute yang sesuai dengan kemampuan wisatawan karena paket perjalanan terbuka untuk grup keluarga dan anak-anak. Paket yang ditawarkan sudah termasuk tiket wisata masuk air terjun, pemandu lokal, air mineral, dokumentasi, *trekking pole*, P3K standar, parkir kendaraan, dan jas hujan (*conditional*). Berikut data mengenai paket wisata Trekking Sentul Mas Anto.

**Tabel 1. Paket Wisata**

No.	Paket Wisata	Destinasi
1	Bukit Ilalang	Bukit Ilalang
2	Curug Cibingin	Curug Cibingin Curug 3 Perjaka Curug Cislada Curug Ngumpet
3	Curug Leuwi Hejo	Leuwi Hejo Curug Benjol Curug Barong Leuwi Cepet Leuwi Lieuk
4	Curug Bidadari	Curug Bidadari
5	Curug Kencana	Curug Cikujang Leuwi Paruk Luewi Demang Curug Kencana Curug Love Lewui Baliung Lewui Jodoh
6	Goa Garunggang	Curug Leuwi Asih Goa Garunggang
7	Curug Cibaliung	Luewi Hejo Curug Benjol Curug Barong Leuwi Cepet Leuwi Lieuk Leuwi Lengsa Curug Cibaliung
8	Curug Hordeng	Curug Lisung Curug Ciburial Curug Kembar Curug Hordeng Hutan Dua Bangsa
9	Puncak Kuta	Puncak Kuta Curug Mariuk Bukit Wanapa
10	Bukit Paniisan & Trekking Hard Cisadon	Pondok Pemburu Bukit Datar Hameran Bukit Sarongge Bukit Paniisan Bukit Kiara

Sumber: (Trekking Sentul Mas Anto, 2024)

Rute *easy* ditempuh dengan jarak 3-5 KM pp, Rute *medium* jarak tempuh 6-7 KM pp, Rute *hard* jarak tempuh 12-16 KM pp. Harga paket wisata yang ditawarkan mulai dari Rp. 200.000 per-orang sampai Rp. 130.000 per-orang tergantung jumlah peserta. Semakin banyak yang ikut harganya akan semakin murah.

Kategori daya tarik wisata alam yang ada di Pesona Wisata Alam Leuwi Hejo yang dapat wisatawan nikmati terdiri dari:

- a. Aspek Keanekaragaman  
Trekking Sentul Mas Anto memberikan banyak pilihan untuk menikmati beragam model air terjun. Mulai dari air terjun yang airnya cukup dalam dan yang dangkal model sungai, sehingga anak-anak dapat mandi sambil bermain air.  
Terdapat curug yang debit air lebih besar dan jarak tempuh trekking cukup panjang yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berjiwa *adventure*. Disetiap air terjun diberikan keterangan area mana yang aman untuk berenang.
- b. Keindahan dan Keunikan  
Keindahan dan keunikan alam yang ditawarkan di kawasan pesona wisata alam Leuwi Hejo berbeda dengan curug lainnya. Kawasan air terjun sebenarnya bersumber dari satu mata air yaitu sumber utamanya di Curug Bidadari. Walaupun hujan deras, aliran air tetap bening dan jernih. Warna air gradasi berwarna biru tosca dihiasi dengan batu alam yang menambah kesan unik pada bentuk sungai.



**Gambar 1.** Tofografi Air Terjun

- c. Petualangan Lintas Alam  
Jalur yang ditawarkan Trekking Sentul Mas Anto akan membawa wisatawan menikmati jalur trekking seperti persawahan, kebun kopi, hutan, perbukitan, dan menyusuri sungai. Wisatawan dapat merasakan sejuaknya

udara dan keindahan lansekap tofografi pada jalur yang dilewati.



Gambar 2. Susur Sungai

“Wisatawan yang ingin melakukan kegiatan tambahan seperti *camping* dan api unggun dapat meminta kepada *guide* pendamping untuk disiapkan” (Aden, 2024). Jadi, wisatawan dapat melakukan aktivitas wisata di alam dan menikmati waktu secara penuh di kawasan pesona wisata alam Leuwi Hejo. Peserta tur banyak berasal dari perusahaan atau sekolah untuk melakukan acara *gathering* atau *outbond*.

“Wisatawan dalam jumlah rombongan biasanya sudah termasuk makan siang dengan menu spesial nasi liwet. Makan siang dilakukan dipinggir sungai agar menambah kesan menyatu dengan alam dan makan ditemani dengan keindahan alam serta gemericik suara air” (Anto, 2024).

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Aktivitas wisata alam yang ditawarkan oleh Trekking Sentul Mas Anto di Kawasan Pesona Wisata Leuwi Hejo terdiri dari aspek keanekaragaman, aspek keindahan dan keunikan, serta aspek petualangan lintas alam.

Aspek keanekaragaman yaitu lansekap air terjun yang berbeda-beda, sehingga memberikan banyak pilihan kepada wisatawan. Aspek keindahan dan keunikan dapat dilihat dari panorama pemandangan alam sekitar serta warna air yang tetap jernih walaupun masuk musim penghujan. Aspek petualangan lintas alam dapat dirasakan dengan melakukan kegiatan trekking melewati kebun kopi, gowa, persawahan,

perkebunan, dan ladang milik masyarakat lokal.

Keberadaan jasa usaha Trekking Sentul Mas Anto sangat membantu wisatawan untuk melakukan kegiatan menyusuri air terjun dengan aman, nyaman, dan efisien tanpa ada pungutan liar dalam perjalanan. Selain itu, wisatawan dapat menyesuaikan rute perjalanan sesuai dengan kemampuan dan peserta trekking.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu mengkaji mengenai potensi wisata *sport tourism* berlandaskan wisata alam dan pengembangan ekowisata sungai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Gema Maulida, R. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Inovasi Penelitian*, 1(4).
- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado – Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8).
- Arikunto, S. (2019) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Aneka cipta.
- Barus, S. indah P., Patana, P., & Afiffudin, Y. (2012). Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 17(4).
- Berutu, F. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Delleng Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58331>
- Dewi, E. P., Suwartane, I. G. A., Trisnawati, N., Komsiah, S., Sovriana, R., Effendi, M. S., Sujatini, S., Suryani,



- F., & Dinariana, D. (2022). Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka Pendampingan Pembuatan Peta Digital Interaktif Wisata Trekking Sentul Bogor Berbasis Alam dan Masyarakat Lokal. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(3). <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2266>
- Dispar. (2019). Jenis-Jenis Tempat Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan, Lokasi Tujuan, dan Perjalanan. In *Dinas Pariwisata Kabupaten Bone*.
- Fathima, N. F., Komsiah, S., Dewi, E. P., Trisnawati, N., Effendi, M. S., & Sovitriana, R. (2023). Motivasi dan Sikap Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal ke Curug Leuwi Hejo Kabupaten Bogor. *Jurnal EMT KITA*, 7(1). <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.864>
- Febryan, B., Wipranata, B. I., & Pribadi, I. G. O. S. (2022). Penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo Berbasis Ekowisata. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12930>.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). Analisis Komponen Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Pentingsari. *Kinerja*, 18(4).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). Bandung: Alfabeta.
- Utami, H. S. (2017). Pengelolaan Kawasan Pariwisata (Studi di Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2017.003.01.2>.

## **BIODATA PENULIS**

**Roels Ni Made Sri Puspadewi** adalah Dosen S1 Hospitality and Tourism Pradita University. Pendidikan S1 diselesaikan pada tahun 2016 pada jurusan S1 Industri Perjalanan Wisata Universitas Udayana Bali. Pendidikan S2 diselesaikan pada tahun 2019 pada jurusan Magister Kajian Pariwisata Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.